



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR HK.01.07/MENKES/729/2025

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI JABATAN BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA, ADMINISTRATOR, DAN PENGAWAS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan manajemen aparatur sipil negara berdasarkan sistem merit dan upaya meningkatkan profesionalitas, pengembangan kompetensi dan kinerja dalam pelaksanaan tugas Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, dan Pengawas pada Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas, perlu disusun Standar Kompetensi Jabatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Kompetensi Jabatan bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, dan Pengawas pada Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;

- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1907);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Primer dan Komunitas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 634);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 635);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 636);

8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/1976/2022 tentang Kamus Kompetensi Teknis Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG STANDAR KOMPETENSI JABATAN BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA, ADMINISTRATOR, DAN PENGAWAS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIK DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS.

KESATU : Menetapkan Standar Kompetensi Jabatan bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, dan Pengawas pada Unit Pelaksana Teknik di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas, yang selanjutnya disebut Standar Kompetensi Jabatan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Jabatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan:

- a. perencanaan aparatur sipil negara;
- b. pengadaan aparatur sipil negara;
- c. pengembangan karir aparatur sipil negara;
- d. pengembangan kompetensi aparatur sipil negara;
- e. penempatan aparatur sipil negara;
- f. promosi dan/atau mutasi aparatur sipil negara;
- g. uji kompetensi aparatur sipil negara;
- h. sistem informasi manajemen aparatur sipil negara; dan
- i. pembentukan kelompok rencana suksesi (*talent pool*) aparatur sipil negara.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Juli 2025
MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/729/2025
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI JABATAN
BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI
PRATAMA, ADMINISTRATOR, DAN
PENGAWAS PADA UNIT PELAKSANA
TEKNIS DI LINGKUNGAN DIREKTORAT
JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
KOMUNITAS

STANDAR KOMPETENSI JABATAN
BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA, ADMINISTRATOR, DAN
PENGAWAS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIK DI LINGKUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS

I. KEPALA BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN

Nama Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan
Kelompok Jabatan : Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama
Urutan Pemerintahan : Bidang Kesehatan
Kode Jabatan : 1-03-16-00-16-000

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksanakan pengelolaan laboratorium biologi kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian program pembangunan kesehatan.
------------------	--

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Integritas	4	Mampu menciptakan	4.1	Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi		pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.
				4.2	Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya.
				4.3	Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada resiko.
2.	Kerja sama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	4.1	Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin;
				4.2	Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi;
				4.3	Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan/semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.
3.	Komunikasi	4	Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong	4.1	Mengintegrasikan informasi-informasi penting hasil diskusi dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama; Berbagi informasi dengan pemangku kepentingan untuk tujuan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan		meningkatkan kinerja secara keseluruhan;
				4.2	Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal;
				4.3	Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
4.	Orientasi pada hasil	4	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	4.1	Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan;
				4.2	Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi;
				4.3	Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian target organisasi.
5.	Pelayanan Publik	4	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan,	4.1	Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang memengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas pelayanan publik secara

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional		objektif, transparan dan profesional dalam lingkup organisasi;
				4.2	Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/ kelompok/ partai politik;
				4.3	Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/ kelompok.
6.	Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka Panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	4.1	Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk di dalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lain, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan/ pendidikan/ pengembangan kompetensi dan karir;
				4.2	Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi;

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				4.3	Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi-posisi di unit kerjanya.
7.	Mengelola Perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	4.1	Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi;
				4.2	Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala;
				4.3	Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja.
8.	Pengambilan Keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko	4.1	Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/ seluruh fungsi dalam organisasi.
				4.2	Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain.
				4.3	Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)

2. Sosial Kultural

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Perekat Bangsa	4	Mendayagunakan perbedaan secara	4.1	Menginisiasi dan merepresentasikan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektifitas organisasi		pemerintah di lingkungan kerja dan masyarakat untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dan menerima segala bentuk perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat;
				4.2	Mampu mendayagunakan perbedaan latar belakang, agama/ kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi.
				4.3	Mampu membuat program yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/ kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik.

3. Teknis

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Manajemen Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan dan menyusun perangkat norma/standar/	4.1	Mengevaluasi pelaksanaan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam pembinaan pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan primer, fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan lainnya.

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			prosedur terkait manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan	4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, dalam manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan terhadap pengembangan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan.
2.	Manajemen Pelayanan Laboratorium Klinik dan Kesehatan Masyarakat	4	Mengelola dan mengevaluasi kualitas pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik berdasarkan standar kualitas layanan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium	4.1	Melakukan evaluasi, perancangan tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar baku mutu pelayanan pelaksanaan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan, rujukan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat.
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			kesehatan masyarakat		pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan dalam mengoordinasikan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai dengan prosedur dan ketentuan.
3.	Penatalaksanaan Kesehatan Lingkungan	4	Mengelola dan mengevaluasi pelaksanaan program penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/sistem cara kerja menemukan kelebihan dan kekurangan dalam mobilisasi tenaga kesehatan untuk mendukung pengupayaan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan tata kelola kesehatan lingkungan yang efektif dan efisien.
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, serta praktik terbaik yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan, tolok ukur kualitas, etika

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					pelayanan, dan standar bakuan mutu penatakelolaan kesehatan lingkungan, dan merumuskan sasaran dan target pencapaian indikator pemantauan teknis (air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan) dan nonteknis (pemerataan pelayanan dan efektivitas pelayanan) program kesehatan lingkungan.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan dan memadukan penyelenggaraan kebijakan operasional dengan pelaksanaan tugas fungsional dalam melaksanakan penatakelolaan kesehatan lingkungan.
4.	Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	4	Mengevaluasi dan mengembangkan norma, perangkat, standar prosedur, manajemen pencegahan dan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknik/ metode/sistem/cara kerja dan menemukan kelebihan dan kekurangan dalam perbaikan manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
5.	Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini, dan Penanggulangan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah	4	pengendalian penyakit menular langsung	4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma, standar prosedur, instrumen, pelaksanaan pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terhadap pedoman yang disusun dan memberikan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholder terkait implementasi pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung.
5.	Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini, dan Penanggulangan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah	4	Mampu mengevaluasi dan mengembangkan standar, prosedur manajemen sistem kewaspadaan dini, dan penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknis, metode, sistem manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah.
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja standar. Prosedur manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah.
				4.3	Memberikan rekomendasi dan meyakinkan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini,

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah.
6.	Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan	4	Mampu mengevaluasi kebutuhan penanggulangan prioritas terhadap pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit melalui perencanaan, implementasi, pemantauan dan evaluasi program kesehatan penyakit	4.1	Mengevaluasi teknis, metode, sistem kerja surveilans epidemiologi dan menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan survei epidemiologi serta melakukan pengembangan surveilans epidemiologi penyakit berdasarkan evaluasi program kesehatan penyakit pada wilayah populasi tertentu berdasarkan karakteristiknya.
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja peta pemecahan masalah-masalah penyakit di setiap wilayah berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans epidemiologi yang dijadikan sebagai norma, standar, dan prosedur serta instrumen dalam pelaksanaan surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan dalam pelaksanaan surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan serta memberikan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					pembimbingan serta pendampingan kepada instansi lain atau pemangku kepentingan dalam surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan.
7.	Pelaksanaan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan	4	Mampu mengevaluasi pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan dan menyusun perangkat norma, standar, dan prosedur pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan	4.1	Mengevaluasi teknis, metode, sistem kerja analisis dampak kesehatan lingkungan dan menemukan kelebihan dan kekurangan hasil analisis dampak kesehatan lingkungan serta melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja analisis dampak kesehatan lingkungan yang lebih efektif dan efisien.
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan yang dijadikan sebagai norma, standar, dan prosedur serta instrumen dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					lingkungan dan memberikan pembinaan serta pendampingan kepada instansi lain atau pemangku kepentingan dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan.
8.	Penyusunan Kebijakan Kesehatan	4	Mampu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kesimpulan kajian kebijakan bidang Kesehatan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknik/metode dalam penyusunan kebijakan bidang kesehatan.
				4.2	Menyusun rekomendasi kebijakan bidang kesehatan berdasar bukti (evidence-based policy recommendation) dan mengembangkan strategi penyusunan kebijakan kesehatan yang lebih efisien.
				4.3	Memberikan rekomendasi atas kesimpulan kajian penyusunan kebijakan bidang kesehatan.
9.	Pelayanan Pengujian dan Kalibrasi	4	Mampu mengelola, mengevaluasi, dan menyusun norma standar prosedur pengendalian kualitas pemberian layanan pemeriksaan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian layanan pemeriksaan fisik, pengukuran, dan kalibrasi, melakukan pengembangan berdasarkan analisa kelebihan dan kekurangan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, produk

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			fisik dan pengukuran, serta kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar berdasarkan standar kualitas		alat kesehatan, dan alat ukur standar, serta evaluasi efektivitas dan efisiensi pemberian layanan pemeriksaan fisik, pengukuran, dan kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar.
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pengujian dan kalibrasi, serta perancangan tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar baku mutu pelayanan pemeriksaan fisik dan pengukuran serta kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan dalam rangka memadukan penyelenggaraan kebijakan operasional dengan pelaksanaan tugas fungsional pemeriksaan fisik dan pengukuran serta kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar.

C. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan			Uraian	Tingkat Pentingnya Terhadap Jabatan			
				Mutlak	Penting	Perlu	
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Sarjana (S1) atau Diploma IV				
	2.	Bidang Ilmu	Kesehatan				
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II		√		
			Pelatihan Manajerial lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√		
	2.	Teknis	Bidang Kesehatan Masyarakat		√		
			Teknis lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√		
	3.	Fungsional	-				
C. Pengalaman Kerja		1. Memiliki pengalaman Jabatan dalam bidang tugas yang terkait dengan Jabatan yang akan diduduki secara kumulatif paling kurang selama 5 (lima) tahun 2. Sedang/pernah menduduki jabatan administrator/JF Jenjang ahli Madya paling singkat 2 tahun		√			
D. Pangkat		Pembina/IVa					
E. Indikator Kinerja Jabatan	1.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar					

	2.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan spesimen klinis dan lingkungan sesuai standar
	3.	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang

II. KEPALA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN LINGKUNGAN

Nama Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan

Lingkungan

Kelompok Jabatan : Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama
Urusan Pemerintahan : Bidang Kesehatan
Kode Jabatan : 1-03-16-00-17-000

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian program pembangunan kesehatan.
------------------	---

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Integritas	4	Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi	4.1	Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi;
				4.2	Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya;
				4.3	Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada risiko.
2.	Kerja sama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	4.1	Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin;
				4.2	Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					dalam rangka pencapaian target kerja organisasi;
				4.3	Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan/semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.
3.	Komunikasi	4	Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	4.1	Mengintegrasikan informasi-informasi penting dari berbagai sumber dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama;
				4.2	Menuangkan pemikiran/konsep dari berbagai sudut pandang/multidimensi dalam bentuk tulisan formal;
				4.3	Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
4.	Orientasi pada hasil	4	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	4.1	Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan;
				4.2	Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi;
				4.3	Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian target organisasi.
5.	Pelayanan Publik	4	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional	4.1	Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang kesempatan atau kekuatan politik yang memengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas pelayanan publik secara objektif, transparan dan profesional dalam lingkup organisasi;
				4.2	Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral tidak memihak, tidak diskriminatif serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/ kelompok/ partai politik;
				4.3	Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/ kelompok.

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
6.	Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	4.1	Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk didalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lain, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan/pendidikan/pengembangan kompetensi dan karir;
				4.2	Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi
				4.3	Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi posisi di unit kerjanya.
7.	Mengelola Perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	4.1	Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi
				4.2	Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala
				4.3	Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja
8.	Pengambilan Keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi	4.1	Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan mitigasi risiko		seluruh fungsi dalam organisasi.
				4.2	Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain
				4.3	Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)

2. Sosial Kultural

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Perekat Bangsa	4	Mendayaguna-kan perbedaan secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektifitas organisasi	4.1	Menginisiasi dan merepresentasikan pemerintah di lingkungan kerja dan masyarakat untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dan menerima segala bentuk perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat
				4.2	Mampu mendayagunakan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi preferensi politik untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi.
				4.3	Mampu membuat program yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku,

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					jender, sosial ekonomi, preferensi politik

3. Teknis

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Manajemen Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan dan menyusun perangkat norma/standar/prosedur terkait manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan	4.1	Mengevaluasi pelaksanaan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam pembinaan pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan primer, fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan lainnya
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, dalam manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan terhadap pengembangan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan
2.	Manajemen Pelayanan Laboratorium Klinik dan Kesehatan Masyarakat	4	Mengelola dan mengevaluasi kualitas pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan	4.1	Melakukan evaluasi, perancangan tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar baku mutu pelayanan pelaksanaan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan, rujukan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			pemulihan serta rujukan laboratorium klinik berdasarkan standar kualitas layanan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat		rujukan laboratorium kesehatan masyarakat.
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan dalam mengoordinasikan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai dengan prosedur dan ketentuan
3.	Penatakelolaan Kesehatan Lingkungan	4	Mengelola dan mengevaluasi pelaksanaan program penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/sistem cara kerja menemukan kelebihan dan kekurangan dalam mobilisasi tenaga kesehatan untuk mendukung pengupayaan peningkatan kualitas kesehatan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan		lingkungan dan tata kelola kesehatan lingkungan yang efektif dan efisien
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, serta praktik terbaik yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan, tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar baku mutu penatakelolaan kesehatan lingkungan, dan merumuskan sasaran dan target pencapaian indikator pemantauan teknis (air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan) dan nonteknis (pemerataan pelayanan dan efektivitas pelayanan) program kesehatan lingkungan
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan dan memadukan penyelenggaraan kebijakan operasional dengan pelaksanaan tugas fungsional dalam melaksanakan penatakelolaan kesehatan lingkungan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
4.	Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	4	Mengevaluasi dan mengembangkan norma, perangkat, standar prosedur, manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknik/metode/sistem/cara kerja dan menemukan kelebihan dan kekurangan dalam perbaikan manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma, standar prosedur, instrumen, pelaksanaan pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terhadap pedoman yang disusun dan memberikan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholder terkait implementasi pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
5.	Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini, dan Penanggulangan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah	4	Mampu mengevaluasi dan mengembangkan standar, prosedur manajemen sistem kewaspadaan dini, dan penanggulangan dan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknis, metode, sistem manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja standar. prosedur manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			respons cepat KLB/Wabah	4.3	Memberikan rekomendasi dan meyakinkan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah
6.	Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan	4	Mampu mengevaluasi kebutuhan penanggulangan prioritas terhadap pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit melalui perencanaan, implementasi, pemantauan dan evaluasi program kesehatan penyakit	4.1	Mengevaluasi teknis, metode, sistem kerja surveilans epidemiologi dan menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan survei epidemiologi serta melakukan pengembangan surveilans epidemiologi penyakit berdasarkan evaluasi program kesehatan penyakit pada wilayah populasi tertentu berdasarkan karakteristiknya
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja peta pemecahan masalah-masalah penyakit di setiap wilayah berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans epidemiologi yang dijadikan sebagai norma, standar, dan prosedur serta instrumen dalam pelaksanaan surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan dalam pelaksanaan surveilans epidemiologi dan faktor risiko

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					kesehatan serta memberikan pembimbingan serta pendampingan kepada instansi lain atau pemangku kepentingan dalam surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan
7.	Pelaksanaan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan	4	Mampu mengevaluasi pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan dan menyusun perangkat norma, standar, dan prosedur pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan	4.1	Mengevaluasi teknis, metode, sistem kerja analisis dampak kesehatan lingkungan dan menemukan kelebihan dan kekurangan hasil analisis dampak kesehatan lingkungan serta melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja analisis dampak kesehatan lingkungan yang lebih efektif dan efisien.
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan yang dijadikan sebagai norma, standar, dan prosedur serta instrumen dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan dan memberikan pembimbingan serta pendampingan kepada instansi lain atau pemangku kepentingan dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan.

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
8.	Penyusunan Kebijakan Kesehatan	4	Mampu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kesimpulan kajian kebijakan bidang Kesehatan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknik/metode dalam penyusunan kebijakan bidang kesehatan
				4.2	Menyusun rekomendasi kebijakan bidang kesehatan berdasar bukti (evidence-based policy recommendation) dan mengembangkan strategi penyusunan kebijakan kesehatan yang lebih efisien.
				4.3	Memberikan rekomendasi atas kesimpulan kajian penyusunan kebijakan bidang kesehatan.
9.	Pelayanan Pengujian dan Kalibrasi	4	Mampu mengelola, mengevaluasi, dan menyusun norma standar prosedur pengendalian kualitas pemberian layanan pemeriksaan fisik dan pengukuran, serta kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar berdasarkan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian layanan pemeriksaan fisik, pengukuran, dan kalibrasi, melakukan pengembangan berdasarkan analisa kelebihan dan kekurangan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar, serta evaluasi efektivitas dan efisiensi pemberian layanan pemeriksaan fisik, pengukuran, dan kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar.
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pengujian dan kalibrasi, serta

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			standar kualitas		perancangan tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar baku mutu pelayanan pemeriksaan fisik dan pengukuran serta kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan dalam rangka memadukan penyelenggaraan kebijakan operasional dengan pelaksanaan tugas fungsional pemeriksaan fisik dan pengukuran serta kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar.

C. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan			Uraian	Tingkat Pentingnya Terhadap Jabatan		
				Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Sarjana (S1) atau diploma IV (DIV)			
	2.	Bidang Ilmu	Kesehatan			
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II		√	
			Pelatihan Manajerial lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	

	2.	Teknis	Bidang Kesehatan Masyarakat		√	
			Teknis lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
	3.	Fungsional	-			
C. Pengalaman Kerja	1. Memiliki pengalaman jabatan dalam bidang tugas yang terkait dengan jabatan yang akan diduduki secara kumulatif paling kurang selama 5 (lima) tahun		√			
	2. Sedang/pernah menduduki jabatan administrator/JF jenjang Ahli Madya paling singkat 2 (dua) tahun					
D. Pangkat	Pembina/IVa					
E. Indikator Kinerja Jabatan	1.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar				
	2.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan spesimen klinis dan lingkungan sesuai standar				
	3.	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang				

III. KEPALA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

Nama Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Kelompok Jabatan : Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

Urusan Pemerintahan : Bidang Kesehatan

Kode Jabatan : 1-03-16-00-18-000

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian program pembangunan kesehatan
------------------	--

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Integritas	4	Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi	4.1	Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi
				4.2	Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya
				4.3	Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada risiko
2.	Kerja sama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	4.1	Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				4.2	Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi
				4.3	Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan/semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi
3.	Komunikasi	4	Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	4.1	Mengintegrasikan informasi-informasi penting dari berbagai sumber dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama
				4.2	Menuangkan pemikiran/konsep dari berbagai sudut pandang/multi dimensi dalam bentuk tulisan formal
				4.3	Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan
4.	Orientasi pada hasil	4	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	4.1	Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan
				4.2	Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
5.	Pelayanan Publik	4	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional		selaras dengan sasaran strategis instansi
				4.3	Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian target organisasi
				4.1	Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang kesempatan atau kekuatan politik yang mempengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas pelayanan publik secara objektif, transparan dan profesional dalam lingkup organisasi
				4.2	Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral tidak memihak, tidak diskriminatif serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi /kelompok/partai politik
				4.3	Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif,

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok.
6.	Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	4.1	Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan bawahan, termasuk di dalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lain, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan/pendidikan/pengembangan kompetensi dan karir
				4.2	Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi
				4.3	Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi posisi di unit kerjanya
7.	Mengelola Perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	4.1	Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi
				4.2	Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala
				4.3	Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
8.	Pengambilan Keputusan	4	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan mitigasi risiko	4.1	Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/ seluruh fungsi dalam organisasi
				4.2	Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain
				4.3	Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)

2. Sosial Kultural

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Perekat Bangsa	4	Mendayagunakan perbedaan secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektifitas organisasi	4.1	Menginisiasi dan merepresentasikan pemerintah di lingkungan kerja dan masyarakat untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dan menerima segala bentuk perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat
				4.2	Mampu mendayagunakan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi preferensi politik untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				4.3	Mampu membuat program yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik

3. Teknis

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Manajemen Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan dan menyusun perangkat norma/standar / prosedur terkait manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan	4.1	Mengevaluasi pelaksanaan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam pembinaan pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan primer, fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan lainnya
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, dalam manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan terhadap pengembangan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan
2.	Manajemen Pelayanan Laboratorium Klinik dan Kesehatan Masyarakat	4	Mengelola dan mengevaluasi kualitas pemberian layanan pemeriksaan	4.1	Melakukan evaluasi, perancangan tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar baku mutu pelayanan pelaksanaan pemberian layanan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik berdasarkan standar kualitas layanan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat		pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan, rujukan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan dalam mengoordinasikan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai dengan prosedur dan ketentuan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
3.	Penatakelolaan Kesehatan Lingkungan	4	Mengelola dan mengevaluasi pelaksanaan program penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/sistem cara kerja menemukan kelebihan dan kekurangan dalam mobilisasi tenaga kesehatan untuk mendukung pengupayaan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan tata kelola kesehatan lingkungan yang efektif dan efisien
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, serta praktik terbaik yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan, tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar baku mutu penatakelolaan kesehatan lingkungan, dan merumuskan sasaran dan target pencapaian indikator pemantauan teknis (air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan) dan non teknis (pemerataan pelayanan dan efektivitas pelayanan) program kesehatan lingkungan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan dan memadukan penyelenggaraan kebijakan operasional dengan pelaksanaan tugas fungsional dalam melaksanakan penatakelolaan kesehatan lingkungan
4.	Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	4	Mengevaluasi dan mengembangkan norma, perangkat, standar prosedur, manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknik/metode/sistem/cara kerja dan menemukan kelebihan dan kekurangan dalam perbaikan manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma, standar prosedur, instrumen, pelaksanaan pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terhadap pedoman yang disusun dan memberikan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholder terkait implementasi pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
5.	Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini, dan Penanggulangan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah	4	Mampu mengevaluasi dan mengembangkan standar, prosedur manajemen sistem kewaspadaan dini, dan penanggulanga n dan respons cepat KLB/wabah	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknis, metode, sistem manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah.
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja standar, prosedur manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah.
				4.3	Memberikan rekomendasi dan meyakinkan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah.
6.	Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan	4	Mampu mengevaluasi kebutuhan penanggulanga n prioritas terhadap pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit melalui perencanaan, implementasi, pemantauan dan evaluasi program kesehatan penyakit	4.1	Mengevaluasi teknis, metode, sistem kerja surveilans epidemiologi dan menemuknenali kelebihan dan kekurangan pelaksanaan survei epidemiologi serta melakukan pengembangan surveilans epidemiologi penyakit berdasarkan evaluasi program kesehatan penyakit pada wilayah populasi tertentu berdasarkan karakteristiknya
				4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja peta pemecahan masalah-masalah penyakit di setiap

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					wilayah berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans epidemiologi yang dijadikan sebagai norma, standar, dan prosedur serta instrumen dalam pelaksanaan surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan dalam pelaksanaan surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan serta memberikan pembimbingan serta pendampingan kepada instansi lain atau pemangku kepentingan dalam surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan
7.	Pengembangan Model Pelayanan Kesehatan Masyarakat	4	Mampu Mengevaluasi kemanfaatan, dampak program dan kegiatan pengembangan model pelayanan yang dilaksanakan bagi perbaikan dan peningkatan kinerja pelayanan	4.1	Melakukan evaluasi dampak dan kemanfaatan program dan kegiatan pengembangan model kesehatan olahraga, dan menyusun rencana evaluasi dan mobilisasi sumberdaya untuk melakukan penelaahan terhadap dampak program pengembangan model pelayanan kesehatan masyarakat bagi peningkatan kinerja layanan masyarakat

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			kesehatan masyarakat	4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur, instrumen pelaksanaan pengembangan model pelayanan kesehatan masyarakat dari berbagai aspek dan pendekatan yang sesuai dengan tujuan, sasaran, tugas pokok dan fungsi organisasi, serta asas kemanfaatan bagi penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terkait, serta menerima konsep yang dibuat mengenai rancangan model pelayanan kesehatan yang diusulkan
8.	Pelaksanaan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan	4	Mampu mengevaluasi pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan dan menyusun perangkat norma, standar, dan prosedur pelaksanaan analisis dampak	4.1	Mengevaluasi teknis, metode, sistem kerja analisis dampak kesehatan lingkungan dan menemukan kelebihan dan kekurangan hasil analisis dampak kesehatan lingkungan serta melakukan pengembangan atau perbaikan cara kerja analisis dampak kesehatan lingkungan yang lebih efektif dan efisien

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			kesehatan lingkungan	4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan yang dijadikan sebagai norma, standar, dan prosedur serta instrumen dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan dan memberikan pembimbingan serta pendampingan kepada instansi lain atau pemangku kepentingan dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan
9.	Penyusunan Kebijakan Kesehatan	4	Mampu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kesimpulan kajian kebijakan bidang Kesehatan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknik/metode dalam penyusunan kebijakan bidang kesehatan
				4.2	Menyusun rekomendasi kebijakan bidang kesehatan berdasar bukti (evidence-based policy recommendation) dan mengembangkan strategi penyusunan kebijakan kesehatan yang lebih efisien

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				4.3	Memberikan rekomendasi atas kesimpulan kajian penyusunan kebijakan bidang kesehatan
10.	Pelayanan Pengujian dan Kalibrasi	4	Mampu Mengelola, mengevaluasi, dan menyusun norma standar prosedur pengendalian kualitas pemberian layanan pemeriksaan fisik dan pengukuran, serta kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar berdasarkan standar kualitas	4.1	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian layanan pemeriksaan fisik, pengukuran, dan kalibrasi, melakukan pengembangan berdasarkan analisa kelebihan dan kekurangan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar, serta evaluasi efektivitas dan efisiensi pemberian layanan pemeriksaan fisik, pengukuran, dan kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pengujian dan kalibrasi, serta perancangan tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar bakuan mutu pelayanan pemeriksaan fisik dan pengukuran serta kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan dalam rangka memadukan penyelenggaraan kebijakan operasional dengan pelaksanaan tugas fungsional pemeriksaan fisik dan pengukuran serta kalibrasi alat kesehatan, produk alat kesehatan, dan alat ukur standar

C. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan			Uraian	Tingkat Pentingnya Terhadap Jabatan		
				Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Sarjana (S1) atau Diploma IV			
	2.	Bidang Ilmu	Kesehatan			
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II		√	
			Pelatihan Manajerial lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
	2.	Teknis	Bidang Kesehatan Masyarakat		√	
			Teknis lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
	3.	Fungsional	-			
C. Pengalaman Kerja		1. Memiliki pengalaman Jabatan dalam bidang tugas yang terkait		√		

	dengan Jabatan yang akan diduduki secara kumulatif paling kurang selama 5 (lima) tahun				
	2. Sedang/pernah menduduki jabatan administrator/JF jenjang Ahli Madya paling singkat 2 (dua) tahun				
D. Pangkat	Pembina/IVa				
E. Indikator Kinerja Jabatan	1.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar			
	2.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan spesimen klinis dan lingkungan sesuai standar			
	3.	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang			

IV. KEPALA BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

Nama Jabatan : Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat
Kelompok Jabatan : Jabatan Administrator
Urusan Pemerintahan : Bidang Kesehatan
Kode Jabatan : 2-04-16-00-18-100

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian program pembangunan kesehatan
------------------	--

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Integritas	3	Mampu memastikan menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal	3.1	Memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi
				3.2	Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi
				3.3	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas di dalam unit kerja yang dipimpin
2.	Kerjasama	3	Efektif membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi	3.1	Melihat kekuatan/kelemahan anggota tim, membentuk tim yang epat, mengantisipasi kemungkinan hambatan, dan mencari solusi yang optimal

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				3.2	Mengupayakan dan mengutamakan pengambilan keputusan berdasarkan usulan-usulan anggota tim/ kelompok, bernegosiasi secara efektif untuk upaya penyelesaian pekerjaan yang menjadi target kinerja kelompok dan/atau unit kerja
				3.3	Membangun aliansi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung penyelesaian target kerja kelompok
3.	Komunikasi	3	Berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/tertulis untuk menyampaikan informasi yang sensitif/rumit/ kompleks	3.1	Menyampaikan suatu informasi yang sensitif/ rumit dengan cara penyampaian dan kondisi yang tepat, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain
				3.2	Menyederhanakan topik yang rumit dan sensitif sehingga lebih mudah dipahami dan diterima orang lain
				3.3	Membuat laporan tahunan/ periodik/ naskah/ dokumen/ proposal yang kompleks. Membuat surat resmi yang sistematis dan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda membuat proposal yang rinci dan lengkap
4.	Orientasi pada hasil	3	Menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja,	3.1	Menetapkan target kinerja unit yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan organisasi

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			memberi apresiasi dan teguran untuk mendorong kinerja	3.2	Memberikan apresiasi dan teguran untuk mendorong pencapaian hasil unit kerjanya
				3.3	Mengembangkan metode kerja yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai target kerja unitnya
5.	Pelayanan Publik	3	Mampu memanfaatkan kekuatan kelompok serta memperbaiki standar pelayanan publik di lingkup unit kerja	3.1	Memahami, mendeskripsikan pengaruh dan hubungan/kekuatan kelompok yang sedang berjalan di organisasi (aliansi atau persaingan), dan dampaknya terhadap unit kerja untuk menjalankan tugas pemerintahan secara profesional dan netral, tidak memihak
				3.2	Menggunakan keterampilan dan pemahaman lintas organisasi untuk secara efektif memfasilitasi kebutuhan kelompok yang lebih besar dengan cara-cara yang mengikuti standar objektif, transparan, profesional, sehingga tidak merugikan para pihak di lingkup pelayanan publik unit kerjanya
				3.3	Mengimplementasikan cara-cara yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi masalah yang dihadapi pemangku kepentingan/masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan mereka saat

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					menjalankan tugas pelayanan publik di unit kerjanya
6.	Pengembangan diri dan orang lain	3	Memberikan umpan balik, membimbing	3.1	Memberikan tugas-tugas yang menantang pada bawahan sebagai media belajar untuk mengembangkan kemampuannya
				3.2	Mengamati bawahan dalam mengerjakan tugasnya dan memberikan umpan balik yang objektif dan jujur; melakukan diskusi dengan bawahan untuk memberikan bimbingan dan umpan balik yang berguna bagi bawahan
				3.3	Mendorong kepercayaan diri bawahan Memberikan kepercayaan penuh pada bawahan untuk mengerjakan tugas dengan caranya sendiri Memberi kesempatan dan membantu bawahan menemukan peluang untuk berkembang
7.	Mengelola Perubahan	3	Membantu orang lain mengikuti perubahan, mengantisipasi perubahan secara tepat	3.1	Membantu orang lain dalam melakukan perubahan
				3.2	Menyesuaikan prioritas kerja secara berulang-ulang jika diperlukan
				3.3	Mengantisipasi perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerjanya secara tepat. memberikan solusi efektif terhadap masalah yang

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					ditimbulkan oleh adanya perubahan
8.	Pengambilan Keputusan	3	Membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi	3.1	Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya
				3.2	Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian.
				3.3	Menyeimbangkan antara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam implementasinya

2. Sosial Kultural

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Perekat Bangsa	3	Mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan	3.1	Mempromosikan sikap menghargai perbedaan di antara orang-orang yang mendorong toleransi dan keterbukaan
				3.2	Melakukan pemetaan sosial di masyarakat sehingga dapat memberikan respons yang sesuai dengan budaya yang berlaku. Mengidentifikasi potensi kesalahpahaman yang diakibatkan adanya budaya yang ada
				3.3	Menjadi mediator untuk menyelesaikan konflik atau mengurangi dampak negatif

					dari konflik atau potensi konflik
--	--	--	--	--	-----------------------------------

3. Teknis

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Manajemen Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan dan menyusun perangkat norma/standar/prosedur terkait manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan	4.1	Mengevaluasi pelaksanaan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam pembinaan pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan primer, fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan lainnya
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, dalam manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan terhadap pengembangan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan
2.	Manajemen Pelayanan Laboratorium Klinik dan Kesehatan Masyarakat	4	Mengelola dan mengevaluasi kualitas pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan	4.1	Melakukan evaluasi, perancangan tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar baku mutu pelayanan pelaksanaan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan, rujukan laboratorium klinik, serta

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			laboratorium klinik berdasarkan standar kualitas layanan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat		pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat
				4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan dalam mengoordinasikan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai dengan prosedur dan ketentuan
3.	Penatakelola-an Kesehatan Lingkungan	3	Merencanakan, menyelenggarakan , dan membimbing penatakelolaan Kesehatan lingkungan	3.1	Menyusun instrumen penatakelolaan, monitoring, dan evaluasi efektivitas pengelolaan program penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				3.2	Mensosialisasikan dan memberikan bimbingan, <i>coaching</i> dan mentoring dalam menyebarluaskan sasaran pencapaian indeks kesehatan lingkungan
				3.3	Memecahkan masalah teknis operasional yang timbul dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kinerja pengelolaan penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan, sebagai dasar perbaikan prosedur dan standar pelayanan kesehatan masyarakat
4.	Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	3	Menyelenggarakan pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung serta mengawasi dan membimbing pelaksanaannya	3.1	Mengkorelasikan dan identifikasi faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
				3.2	Mensosialisasikan, mengawasi dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
				3.3	Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
5.	Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini, dan Penanggulangan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah	3	Mampu menyelenggarakan dan membimbing pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah	3.1	Menganalisis rencana kerja, program kerja dalam proses manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah
				3.2	Mensosialisasikan, memberikan bimbingan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah
				3.3	Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah
6.	Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan	3	Mampu menyelenggarakan pemetaan dan mitigasi kejadian penyakit di berbagai wilayah berdasarkan karakteristik wilayah, potensi penyebaran, dan distribusi penyakit dalam rangka memberikan rekomendasi	3.1	Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans
				3.2	Mensosialisasikan kegiatan surveilans dan memberikan pembimbingan, <i>coaching</i>

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			penanggulangan yang efektif dan efisien melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif		dan mentoring terhadap perubahan mendadak insidensi penyakit dalam rangka mencegah sedini mungkin terjadinya peningkatan kejadian penyakit yang melebihi ekspektasi normal secara mendadak (<i>outbreak</i>)
				3.3	Memecahkan masalah teknis operasional yang ditimbulkan karena adanya perubahan mendadak insidensi penyakit dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan pemantauan kesehatan populasi serta menaksir besar beban penyakit (<i>disease burden</i>) pada populasi wilayah tertentu berdasarkan karakteristik masing-masing wilayah, serta pemecahan dan pengambilan keputusan terhadap faktor risiko kesehatan yang berpotensi muncul

C. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan			Uraian	Tingkat Pentingnya Terhadap Jabatan		
				Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Sarjana (S1) atau Diploma IV			
	2.	Bidang Ilmu	Kesehatan			

Jenis Persyaratan			Uraian	Tingkat Pentingnya Terhadap Jabatan		
				Mutlak	Penting	Perlu
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan Kepemimpinan Administrator		√	
			Pelatihan Manajerial lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
	2.	Teknis	Bidang Kesehatan Masyarakat		√	
			Teknis lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
	3.	Fungsional	-			
C. Pengalaman Kerja		Memiliki pengalaman pada Jabatan Pengawas paling singkat 3 (tiga) tahun atau JF yang setingkat dengan Jabatan Pengawas dalam bidang tugas Jabatan yang akan diduduki		√		
D. Pangkat		Penata Tingkat I/IIId				
E. Indikator Kinerja Jabatan		1.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar			
		2.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan spesimen klinis dan lingkungan sesuai standar			
		3.	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang			

V. KEPALA LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

Nama Jabatan : Kepala Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Kelompok Jabatan : Jabatan Pengawas

Urusan Pemerintahan : Bidang Kesehatan

Kode Jabatan : 2-05-16-00-18-110

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian program pembangunan kesehatan
------------------	--

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Integritas	2	Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	2.1	Mengingatkan rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik
				2.2	Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya
				2.3	Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi
2.	Kerja sama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan Efektif	2.1	Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung sasaran tim

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				2.2	Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/keompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain
				2.3	Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim
3.	Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal. Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan pesan dengan respons sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dan lain-lain	2.1	Menggunakan gaya komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional
				2.2	Mendengarkan pihak lain secara aktif menangkap dan menginterpretasikan pesan-pesan dari orang lain, serta memberikan respons yang sesuai
				2.3	Membuat materi presentasi, pidato, draf naskah, laporan dan lain-lain sesuai arahan pimpinan
4.	Orientasi pada hasil	2	Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternatif untuk	2.1	Menetapkan dan berupaya mencapai standar kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar kerja yang ditetapkan organisasi
				2.2	Mencari, mencoba metode kerja alternatif untuk meningkatkan hasil kerjanya.
				2.3	Memberi contoh kepada orang-orang di unit kerja

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			peningkatan kinerja		nya untuk mencoba menerapkan metode kerja yang lebih efektif yang sudah dilakukannya
5.	Pelayanan Publik	2	Mampu mensupervisi/ mengawasi/ menyelia dan menjelaskan proses pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan/ pelayanan publik secara transparan	2.1	Menunjukkan sikap yakin dalam mengerjakan tugas-tugas pemerintahan/ pelayanan publik, mampu menyelia dan menjelaskan secara objektif bila ada yang mempertanyakan kebijakan yang diambil
				2.2	Secara aktif mencari informasi untuk mengenali kebutuhan pemangku kepentingan agar dapat menjalankan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik tepat dan tanggap
				2.3	Mampu mengenali dan memanfaatkan kebiasaan, tatacara, situasi tertentu sehingga apa yang di sampaikan menjadi perhatian pemangku kepentingan dalam hal penyelesaian tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik
6.	Pengembangan diri dan orang lain	2	Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh dan penjelasan cara	2.1	Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh, instruksi, penjelasan dan petunjuk praktis yang jelas kepada bawahan dalam

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			melaksanakan suatu pekerjaan		menyelesaikan suatu pekerjaan
				2.2	Membantu bawahan untuk mempelajari proses, program atau sistem baru
				2.3	Menggunakan metode lain untuk meyakinkan bahwa orang lain telah memahami penjelasan atau pengarahan
7.	Mengelola Perubahan	2	Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan	2.1	Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru selaras dengan ketentuan yang berlaku tanpa arahan orang lain
				2.2	Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan
				2.3	Cepat dan tanggap dalam menerima perubahan
8.	Pengambilan Keputusan	2	Menganalisis masalah secara mendalam	2.1	Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi
				2.2	Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan
				2.3	Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada

2. Sosial Kultural

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	2.1	Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan
				2.2	Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan
				2.3	Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya

3. Teknis

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Manajemen Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3	Mampu menyelenggarakan, membimbing dan membina pelaksanaan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan	3.1	Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam pembinaan pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan primer, rujukan dan fasilitas kesehatan lainnya
				3.2	Melaksanakan dan mengawasi kegiatan pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan primer, fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					elayanan kesehatan lainnya
				3.3	Mengambil keputusan yang tepat dalam rangka penanganan masalah teknis, pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan primer, faslitas pelayanan kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan lainnya
2.	Manajemen Pelayanan Laboratorium Klinik dan Kesehatan Masyarakat	3	Mampu membimbing, dan membina pelaksanaan pengelolaan pemberian layanan pemeriksaaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat	3.1	Menyusun instrumen pelaksanaan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik dan kesehatan masyarakat, membuat parameter standar kualitas pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik dan kesehatan masyarakat
				3.2	Melakukan sosialisasi, bimbingan, mentoring, dan pemantauan hasil pemberian pelayanan layanan pemeriksaaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					layanan pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat
				3.3	Menyelesaikan permasalahan penanganan pelayanan laboratorium klinik dan kesehatan masyarakat, permasalahan keluhan masyarakat atas hasil pemberian layanan laboratorium klinik dan kesehatan masyarakat, sebagai dasar perbaikan prosedur dan standar pelayanan
3.	Penatakelolaan Kesehatan Lingkungan	2	Melaksanakan pendampingan penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan	2.1	Mengidentifikasi indeks kesehatan lingkungan melalui penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan, serta mengidentifikasi daerah bermasalah kesehatan lingkungan yang menjadi sasaran pelaksanaan pendampingan pengupayaan kesehatan lingkungan
				2.2	Melaksanakan tahapan kegiatan pendampingan penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					penyehatan pangan masyarakat dengan menganalisis, menyajikan, dan menggunakan pemanfaatan media dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan
				2.3	Menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pelaksanaan kegiatan pendampingan penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan
4.	Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	2	Melaksanakan pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung sesuai pedoman/petunjuk teknis	2.1	Mengolah dan menyajikan data/informasi penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
				2.2	Menyusun rencana kerja, program dan anggaran manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
				2.3	Melaksanakan dan menyelenggarakan manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung sesuai pedoman/petunjuk teknis
5.	Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini, dan	3	Mampu menyelenggarakan dan membimbing pelaksanaan	3.1	Menganalisis rencana kerja, program kerja dalam proses manajemen sistem kewaspadaan dini,

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
	Penanggulanga n dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah		manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah		penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah
				3.2	Mensosialisasikan, memberikan bimbingan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah
				3.3	Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah
6.	Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan	3	Mampu menyelenggarakan pemetaan dan mitigasi kejadian penyakit di berbagai wilayah berdasarkan karakteristik wilayah, potensi penyebaran, dan distribusi penyakit dalam rangka memberikan rekomendasi penanggulangan yang efektif dan efisien melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif	3.1	Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans
				3.2	Mensosialisasikan kegiatan surveilans dan memberikan pembimbingan, <i>coaching</i> dan mentoring terhadap perubahan mendadak insidensi penyakit dalam rangka mencegah sedini mungkin terjadinya

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					peningkatan kejadian penyakit yang melebihi ekspektasi normal secara mendadak (<i>outbreak</i>)
				3.3	Memecahkan masalah teknis operasional yang ditimbulkan karena adanya perubahan mendadak insidensi penyakit dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan pemantauan kesehatan populasi serta menaksir besar beban penyakit (<i>disease burden</i>) pada populasi wilayah tertentu berdasarkan karakteristik masing-masing wilayah, serta pemecahan dan pengambilan keputusan terhadap faktor risiko kesehatan yang berpotensi muncul

C. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan			Uraian	Tingkat Pentingnya Terhadap Jabatan		
				Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Sarjana (S1) atau Diploma IV			
	2.	Bidang Ilmu	Kesehatan			
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas		√	
			Pelatihan Manajerial		√	

			lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan			
	2.	Teknis	Bidang Kesehatan Masyarakat		√	
			Teknis lainnya sesuai dengan kebutuhan jenjang jabatan		√	
	3.	Fungsional	-			
C. Pengalaman Kerja	Memiliki pengalaman dalam Jabatan Pelaksana paling singkat 4 (empat) tahun atau JF yang setingkat dengan Jabatan Pelaksana sesuai dengan bidang tugas jabatan yang akan diduduki			√		
D. Pangkat	Penata Muda Tingkat I/IIIb					
E. Indikator Kinerja Jabatan	1.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar				
	2.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan spesimen klinis dan lingkungan sesuai standar				
	3.	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang				

VI. KEPALA SUBBAGIAN ADMINISTRASI UMUM PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS

Nama Jabatan : Kepala Subbagian Administrasi Umum UPT di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas

Kelompok Jabatan : Jabatan Pengawas

Urusan Pemerintahan : Bidang Kesehatan

Kode Jabatan : 2-05-16-00-10-100

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka pemberian dukungan administrasi untuk kelancaran pelaksanaan tugas di lingkungan unit kerja terkait
------------------	---

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Integritas	2	Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi	2.1	Mengingatkan rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik
				2.2	Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/keompok kerjanya

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
				2.3	Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi
2.	Kerja sama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif	2.1	Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung sasaran tim
				2.2	Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain
				2.3	Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim
3.	Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal; Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan pesan dengan respons sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dll	2.1	Menggunakan gaya komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional
				2.2	Mendengarkan pihak lain secara aktif menangkap dan menginterpretasikan pesan-pesan dari orang lain, serta memberikan respons yang sesuai
				2.3	Membuat materi presentasi, pidato, draf naskah, laporan dan lain-lain sesuai arahan pimpinan
4.	Orientasi pada hasil	2	Berupaya meningkatkan hasil kerja	2.1	Menetapkan dan berupaya mencapai standar kerja pribadi yang lebih tinggi dari

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			pribadi yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternatif untuk peningkatan kinerja		standar kerja yang ditetapkan organisasi
				2.2	Mencari, mencoba metode kerja alternatif untuk meningkatkan hasil kerjanya;
				2.3	Memberi contoh kepada orang-orang di unit kerja nya untuk mencoba menerapkan metode kerja yang lebih efektif yang sudah dilakukannya
5.	Pelayanan Publik	2	Mampu mensupervisi/ mengawasi/ menyelia dan menjelaskan proses pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan/ pelayanan publik secara transparan	2.1	Menunjukkan sikap yakin dalam mengerjakan tugas-tugas pemerintahan/ pelayanan publik, mampu menyelia dan menjelaskan secara objektif bila ada yang mempertanyakan kebijakan yang diambil
				2.2	Secara aktif mencari informasi untuk mengenali kebutuhan pemangku kepentingan agar dapat menjalankan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik secara cepat dan tanggap
				2.3	Mampu mengenali dan memanfaatkan kebiasaan, tatacara, situasi tertentu sehingga apa yang di sampaikan menjadi perhatian pemangku kepentingan dalam hal penyelesaian tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
6.	Pengembangan diri dan orang lain	2	Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh dan penjelasan cara melaksanakan suatu pekerjaan	2.1	Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh, instruksi, penjelasan dan petunjuk praktis yang jelas kepada bawahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan
				2.2	Membantu bawahan untuk mempelajari proses, program atau sistem baru
				2.3	Menggunakan metode lain untuk meyakinkan bahwa orang lain telah memahami penjelasan atau pengarahan
7.	Mengelola Perubahan	2	Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan	2.1	Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru selaras dengan ketentuan yang berlaku tanpa arahan orang lain
				2.2	Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan
				2.3	Cepat dan tanggap dalam menerima perubahan
8.	Pengambilan Keputusan	2	Menganalisis masalah secara mendalam	2.1	Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi
				2.2	Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan
				2.3	Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada

2. Sosial Kultural

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	2.1	Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan
				2.2	Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan
				2.3	Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya

3. Teknis

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Penyusunan Perencanaan Penganggaran	2	Menganalisis efektivitas penyusunan perencanaan penganggaran	2.1	Mampu melakukan analisis terhadap penyusunan perencanaan penganggaran
				2.2	Mampu menerapkan metode yang tepat dan aplikatif untuk melaksanakan penyusunan perencanaan penganggaran
				2.3	Mampu mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan kajian atas

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					penyusunan perencanaan penganggaran
2.	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	2	Menganalisis pengelolaan kinerja organisasi	2.1	Mampu membuat analisis pengelolaan kinerja organisasi yang sedikitnya menyajikan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
				2.2	Mampu menganalisis realisasi pencapaian target kinerja organisasi dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja tersebut
				2.3	Mampu menganalisis perbandingan capaian kinerja dengan rencana strategis organisasi
3.	Penyelenggaraan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kementerian/ Lembaga	2	Mampu menyusun laporan keuangan K/L	2.1	Melakukan verifikasi, validasi, koreksi dan rekonsiliasi terhadap data transaksi keuangan K/L
				2.2	Menyusun laporan keuangan K/L yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan
				2.3	Menyajikan data dan informasi transaksi keuangan K/L sebagai dasar untuk melakukan analisis/telaah transaksi keuangan K/L
4.	Manajemen Perkantoran	2	Mampu melaksanakan	2.1	Mampu melaksanakan manajemen perkantoran

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
			manajemen perkantoran sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis		sesuai dengan pedoman kerja yang ada
				2.2	Mampu melakukan pengolahan data untuk kebutuhan manajemen perkantoran
				2.3	Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal manajemen perkantoran kepada masyarakat dan stakeholder
5	Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara	2	Mampu menyelenggarakan administrasi manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara sesuai petunjuk teknis	2.1	Mampu menyelenggarakan administrasi pengelolaan SDM
				2.2	Mampu membimbing rekan sekerja dalam unit organisasi dalam menyelenggarakan dan pemecahan masalah operasional administrasi pengelolaan SDM
				2.3	Mampu mengolah data kepegawaian untuk dianalisis sesuai kepentingan pengelolaan SDM
6	Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan	2	Mampu melaksanakan pengelolaan persuratan dan kearsipan yang utuh dan lengkap sesuai prosedur/pedoman kerja	2.1	Mampu melaksanakan pengelolaan persuratan yang dimulai dengan menerima surat masuk, menyimpan dalam bentuk digital, memasukan ke dalam sistem informasi persuratan, memberikan kode, menata persuratan dalam suatu sistem persuratan, serta mampu

Kompetensi		Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					menemukan arsip secara cepat, tepat dan lengkap, baik secara manual maupun elektronik/digital. Mampu menyusun kode dan memberikan kode pada arsip dan menyimpan arsip dengan baik
				2.2	Mampu menyusun kebutuhan sarana dan prasarana dalam pengelolaan persuratan dan kearsipan
				2.3	Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas kepada stakeholder mengenai prosedur dan tahapan dalam pengelolaan persuratan dan kearsipan

C. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan			Uraian	Tingkat Pentingnya Terhadap Jabatan		
				Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Diploma III atau yang setara			
	2.	Bidang Ilmu	Semua jurusan	√		
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas		√	
	2.	Teknis	1. Pelatihan manajemen ketatausahaan			√
			2. Pelatihan manajemen keuangan dan anggaran			√
	3.	Fungsional	-			
C. Pengalaman Kerja		Memiliki pengalaman dalam jabatan pelaksana paling singkat 4 (empat) tahun atau JF yang setingkat dengan jabatan		√		

	pelaksana sesuai dengan bidang tugas jabatan yang akan diduduki			
D. Pangkat	Penata Muda Tingkat I/IIIb			
E. Indikator Kinerja Jabatan	1	Jumlah laporan kinerja		
	2	Jumlah dokumen rencana program, dan anggaran jangka pendek anggaran jangka panjang		
	3	Jumlah laporan Pengelolaan keuangan dan barang milik negara		
	4	Jumlah laporan Pengelolaan kepegawaian		
	5	Jumlah laporan koordinasi urusan organisasi dan tata laksana organisasi		
	6	Jumlah laporan penatalaksanaan tata persuratan, kearsipan dan dokumentasi, kerumahtanggaan dan perlengkapan		

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,


Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003